

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

##### 1. Lokasi

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan penelitian guna memperoleh data yang berasal dari responden. Lokasi penelitian bertempat di Universitas Telkom, Telkom Creative Industries School Building, Telkom Education Park Jl. Telekomunikasi – Sukabirus Kabupaten Bandung.

##### 2. Populasi dan Sampel

Setiap penelitian memerlukan data atau informasi dari sumber-sumber yang dapat dipercaya, agar data dan informasi tersebut digunakan untuk menjawab tujuan penelitian atau menjawab pertanyaan penelitian. Data diperoleh dari sejumlah lokasi, populasi dan sampel penelitian.

###### a) Populasi

Setiap penelitian memerlukan data atau informasi dari sumber-sumber yang dapat dipercaya agar data dan informasi tersebut dapat digunakan untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesis, data yang diperoleh merupakan respon dari populasi atau sampel penelitian. Populasi menurut Sugiyono (2008:80) adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi umum adalah seluruh subjek penelitian. Populasi target adalah populasi yang menjadi sasaran keberlakuan kesimpulan penelitian. Populasi terukur adalah populasi yang secara nyata dijadikan dasar dalam penentuan sampel dan secara langsung menjadi lingkup sasaran keberlakuan kesimpulan.

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Kriya Tekstil dan Mode Universitas Telkom angkatan 2010 berjumlah 25 orang mahasiswa yang telah lulus mengikuti perkuliahan *fashion* multimedia.

## b) Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total. Sampel total adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2008: 94). Seluruh objek dalam populasi dijadikan sampel penelitian sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Kriya Tekstil dan Mode angkatan 2010 yang berjumlah 25 orang.

## B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2007:72) “Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar”. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Adapun ciri-ciri metode deskriptif menurut Winarno Surakhmad (2004:140) adalah:

1. Memusatkan diri pada pemecahan-pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dan pada masalah-masalah actual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa karena itu metode ini disebut metode analitik.

Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif analitik dalam penelitian ini dimaksud untuk memperoleh jawaban atas masalah yang ada pada masa sekarang yang menggunakan, menyusun, menjelaskan dan menganalisis data tentang kontribusi hasil belajar *fashion* multimedia terhadap kesiapan menjadi *fashion visual merchandiser*.

## C. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk menghindari kesalah pahaman antara pembaca dan penulis. Definisi operasional yang perlu dijelaskan dalam judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kontribusi Hasil Belajar *Fashion* Multimedia
  - a) Kontribusi

Kontribusi adalah sumbangan variabel terhadap variabel lain

b) Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Nana Sudjana (2012:22) adalah “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

c) *Fashion Multimedia*

*Fashion multimedia* adalah salah satu mata kuliah wajib pada Program Studi Kriya Tekstil dan Mode Universitas Telkom yang materinya pengetahuan yang mendasar seperti pengetahuan multimedia, cara penggunaan berbagai *software* pendukung multimedia dan penggunaan multimedia pada era global.

Kontribusi hasil belajar *fashion multimedia* pada penelitian ini mengacu pada pengertian yang telah dikemukakan di atas adalah sumbangan perubahan tingkah laku yang mencakup kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar mata kuliah *fashion multimedia* yang wajib diambil pada Program Studi Kriya Tekstil dan Mode Universitas Telkom dengan materi pengetahuan multimedia, cara penggunaan *software* multimedia dan penggunaan multimedia di era global.

2. Kesiapan Menjadi *Fashion Visual Merchandiser*

a) Kesiapan

Kesiapan menurut Slameto (2010:113) adalah:

“Keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh pada atau kecenderungan untuk memberi respon”.

b) *Fashion Visual Merchandiser*

*Fashion visual merchandiser* merupakan suatu profesi yang bertugas mendisplai atau menata ruang sebuah toko semenarik mungkin dengan produk yang ditawarkan. Seorang *fashion visual merchandiser* dituntut harus kreatif, inovatif dan atraktif serta berani bereksperimen agar tampilan *display* tidak monoton dan rancangannya menarik konsumen.

Kesiapan menjadi *fashion visual merchandiser* adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon dalam melakukan suatu profesi yang bertugas mendisplai atau menata ruang sebuah toko dengan kreatif, inovatif dan atraktif agar dapat menarik konsumen.

#### **D. Instrumen Penilaian**

Instrumen penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan angket. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapat data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara tertulis kepada responden mengenai kontribusi hasil belajar *fashion* multimedia terhadap kesiapan menjadi *fashion visual merchandiser*. Instrumen selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran bersama dengan kisi-kisi instrumen.

#### **E. Proses Pengembangan Instrumen**

Proses pengembangan instrument yang baik meliputi pengkajian masalah yang sedang diteliti, membuat kisi-kisi butir soal instrumen, pembuatan butir soal penyuntingan, mengadakan revisi terhadap butir-butir soal yang kurang baik, dan pengujian instrument kepada responden.

#### **F. Teknik Pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses penerapan metode penelitian pada masalah yang sedang diteliti. Langkah pertama yang harus ditempuh dalam mengumpulkan data yaitu menentukan teknik pengumpulan data, menentukan pertanyaan dan langkah selanjutnya adalah pengumpulan data sampai data terkumpul kembali untuk diolah. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Tes (*Test*)**

Pengertian tes sebagaimana dikemukakan oleh Nana Sudjana (2012:100) “Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara tertulis atau secara lisan atau secara perbuatan.”. Tes yang dibuat dalam penelitian ini merupakan pertanyaan tertulis dalam bentuk tes objektif. Tes yang dibuat dalam penelitian ini merupakan pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan

mahasiswa yang sudah lulus mata kuliah *fashion* multimedia pada semester lima Program Studi Kriya Tekstil dan Mode Universitas Telkom tahun angkatan 2010.

## 2. Angket (*questionnaire*)

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket untuk memperoleh data tentang hasil belajar desain hiasan busana terhadap pembuatan hiasan lekapan pada adibusana. Bambang S. Soedibjo (2005: 92) mengungkapkan pengertian angket/kuesioner:

Kuesioner adalah sehimpunan pertanyaan yang telah dirancang terlebih dahulu dimana responden diberi alternatif pilihan jawaban yang sesuai dengan pendapatnya. Kuesioner merupakan mekanisme pengumpulan data yang efisien apabila peneliti mengetahui secara persis apa yang diinginkannya dan bagaimana mengukur variabel yang akan ditelitinya. Kuesioner dapat disebarakan secara langsung, melalui pos atau elektronik.

Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berstruktur. Angket digunakan untuk memperoleh data tentang kesiapan menjadi *fashion visual merchandiser* yang diberikan kepada 25 mahasiswa Program Studi Kriya Tekstil dan Mode Universitas Telkom angkatan 2010.

## G. Analisis Data

Pengolahan data penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Verifikasi data, yaitu pemeriksaan dan pemilihan lembar jawaban yang benar-benar dapat diolah lebih lanjut.
2. Menstabilasi nilai dari setiap item jawaban responden untuk memperoleh skor mentah dari seluruh responden untuk variabel X dan Y.
3. Pemberian skor jawaban dengan kriteria sebagai berikut:
  - a) Penskoran setiap jawaban tes hasil belajar *fashion* multimedia dan angket kesiapan menjadi *fashion visual merchandiser* yaitu jawaban setiap *option* mendapat nilai 1 dan responden boleh memilih lebih dari 1 jawaban yang benar.
  - b) Penjumlahan dari setiap jawaban setiap pertanyaan untuk memperoleh skor mentah.

c) Menentukan rumus statistik yang akan digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

1) Uji Validitas Instrumen

Uji validitas ini dimaksudkan apakah instrument penelitian mempunyai kelas kebenaran, ketepatan atau tidak sebagai alat ukur, yang dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor yang ada pada butir soal dengan skor total. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi momen produk (*product moment*) atau metode Pearson yang diberi notasi “r”, sebagai berikut:

$$r = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Nana Sudjana dan Ibrahim, 2012: 148)

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

$\sum X$  = Jumlah skor item

$\sum Y$  = Jumlah skor total

n = Jumlah responden

Harga r yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji t untuk menentukan taraf signifikannya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

(Nana Sudjana dan Ibrahim, 2012:149)

Keterangan:

t = Nilai t<sub>hitung</sub>

r = Koefisien korelasi hasil r<sub>hitung</sub>

n = Jumlah responden

Kriteria pengujian: Instrumen penelitian dikatakan valid bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan  $dk = n - 2$ . Pada taraf kepercayaan 95%.

Hasil perhitungan uji validitas instrumen hasil belajar *fashion* multimedia (variabel X), sebagai contoh pada item nomor 4 terlihat bahwa nilai r terdapat sebesar 0,568 dan setelah dilakukan uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,491 > t_{tabel} 95\% = 1,771$  dengan taraf kepercayaan 95% sehingga dapat dikatakan bahwa item

Listya Siti Sarah, 2013

*Kontribusi hasil belajar fashion multimedia terhadap kesiapan menjadi fashion visual merchandiser*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

no.4 pada variabel X dinyatakan valid, begitu pula untuk keseluruhan item pertanyaan yang berjumlah 25 dinyatakan valid dengan tingkat kepercayaan 95% dan dk=13.

Hasil perhitungan uji validitas instrumen kesiapan menjadi *fashion visual merchandiser* (variabel Y), sebagai contoh pada item nomor 1 terlihat bahwa nilai r terdapat sebesar 0,592 dan setelah dilakukan uji -t diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,541 > t_{tabel(95\%)} = 1,771$  dengan taraf kepercayaan 95% sehingga dapat dikatakan bahwa item no.1 pada variabel Y dinyatakan valid, begitu pula untuk keseluruhan item pertanyaan yang berjumlah 20 dinyatakan valid dengan tingkat kepercayaan 95% dan dk=13.

## 2) Uji Reliabilitas Instrumen.

Uji realibilitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu instrument cukup dapat dipercaya atau tidak. Uji realibilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Internal Consistency* sebagai berikut:

### a) Rumus Sperman Brown (Split Half)

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

(Sugiyono, 2008:185)

Keterangan:

$r_i$  = Reliabilitas internal seluruh instrument

$r_b$  = Korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua

### b) Rumus KR. 20 (Kuder Richardson)

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left\{ \frac{s_t^2 - \sum P_i q_i}{s_t^2} \right\}$$

(Sugiyono, 2008:186)

Keterangan:

$r_i$  = Reliabilitas internal seluruh instrumen

$k$  = Jumlah item dalam instrument

$P_i$  = Proporsi banyaknya subjek yang menjawab pada item 1

$q_i = 1 - P_2$

$s$  = Varians total

c) Rumus KR. 21

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{M(k-M)}{k s_t^2} \right\}$$

(Sugiyono, 2010:186)

Keterangan:

$r_i$  = Reliabilitas internal seluruh instrument

$k$  = Jumlah item dalam instrument

$M$  = Means skor data

$s^2$  = Varians total

d) Analisis Varians Hoyt (Anova Hoyt)

$$r_i = 1 - \frac{MK_e}{MK_s}$$

(Sugiyono, 2012:132)

Keterangan:

$r_i$  = Reliabilitas instrument

$MK_s$  = Mean kuadrat antara subyek

$MK_e$  = Mean kuadrat kesalahan

Tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas menggunakan bahan interpretasi nilai  $r$  dari JP. Guilfford (Riduwan, 2006:138) sebagai berikut:

0,800 – 1,000 = sangat tinggi

0,600 – 0,799 = tinggi

0,400 – 0,599 = cukup

0,200 – 0,399 = rendah

<0,200 = sangat rendah

Kemudian harga  $r$  yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji *t-student* untuk menentukan taraf signifikannya dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Nana Sudjana dan Ibrahim, 2012:149)

Listya Siti Sarah, 2013

*Kontribusi hasil belajar fashion multimedia terhadap kesiapan menjadi fashion visual merchandiser*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Keterangan:

$t$  = Nilai  $t_{hitung}$

$r$  = Koefisien korelasi hasil  $r_{hitung}$

$n$  = Jumlah responden

Kriteria pengujian: Instrumen penelitian dikatakan reliabel bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan  $dk = n - 2$ , pada taraf kepercayaan 95%.

Hasil perhitungan reliabilitas variabel X diperoleh nilai  $r_{10} = 0,520$  yang berada pada kriteria cukup dan setelah dilakukan uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,196 > t_{tabel(95\%)} = 1,77$  pada taraf kepercayaan 95% dengan  $dk=13$ , maka variabel X dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

Hasil perhitungan reliabilitas variabel Y diperoleh nilai  $r_{10} = 0,607$  yang berada pada kriteria tinggi dan setelah dilakukan pengujian dengan uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,648 > t_{tabel(95\%)} = 1,77$  pada taraf kepercayaan 95% dengan  $dk=13$ , variabel Y dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

### 3) Pengolahan data identitas responden

Pengolahan data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan pada responden, karena jumlah jawaban responden tiap item berbeda. Rumus yang digunakan untuk mencari persentase mengutip pendapat Anas Sudijono (2011:43) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  = Persentase (jawaban responden yang dicari)

$f$  = Frekuensi jawaban yang dicari

$n$  = Jumlah responden

100% = Bilangan tetap

Kemudian data dirafsirkan setelah dipersentasikan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

Listya Siti Sarah, 2013

*Kontribusi hasil belajar fashion multimedia terhadap kesiapan menjadi fashion visual merchandiser*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 100% : Seluruhnya  
 76% - 99% : Sebagian besar  
 51% - 75% : Lebih dari setengahnya  
 50% : Setengahnya  
 26% - 49% : Kurang dari setengahnya  
 25% - 1% : Sebagian kecil  
 0% : Tidak seorang pun

Keterangan: data yang ditafsirkan adalah data yang persentasenya paling besar.

#### 4) Uji Normalitas

Uji normalitas distribusi skor dilakukan sebagai syarat analisis korelasi yaitu untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau penentuan mempunyai penyebaran yang normal dengan menggunakan uji *Chi-kuadrat*. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Menentukan rentang skor (R), yaitu data terbesar dikurangi data terkecil.

$$R = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$$

(Sudjana, 2012:47)

- b) Menentukan banyaknya kelas (Bk) interval dengan menggunakan aturan *sturgess*

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

(Nana Sudjana dan Ibrahim, 2012:130)

Keterangan:

BK = Banyaknya kelas

n = Jumlah responden

- c) Menggunakan panjang interval (P)

$$P = \frac{R}{BK}$$

(Sudjana, 2012:67)

Keterangan:

P = Panjang kelas

R = Rentang skor tertinggi – skor terendah

BK = Banyakny kelas

Listya Siti Sarah , 2013

*Kontribusi hasil belajar fashion multimedia terhadap kesiapan menjadi fashion visual merchandiser*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- d) Membuat table distribusi frekuensi variable X dan variable Y  
 e) Menghitung Mean (M) skor

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

(Nana Sudjana, 2012:111)

Keterangan:

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata

$f_i$  = Frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas x

$X_i$  = Tanda kelas interval

- f) Membuat table distribusi untuk harga-harga yang diperlukan dan uji chi-kuadrat, yaitu:
- (1) Menentukan batas kelas interval
  - (2) Menentukan angka baku (Z) dengan rumus:

$$z = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

(Nana Sudjana, 2012:116)

Keterangan:

Z = Angka baku

X = Batas kelas interval

$\bar{X}$  = Mean

S = simpangan baku

- (3) Menentukan batas luas tiap kelas interval (L) dengan rumus:

$$L = Z_{\text{table (1)}} - Z_{\text{table (2)}}$$

- (4) Menentukan frekuensi yang diharapkan ( $E_i$ ) dengan cara mengalihkan luas kelas interval (L) dengan jumlah responden (n)

$$E_i = L \times n$$

- (5) Menghitung besarnya distribusi *Chi-kuadrat* dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

(Nana Sudjana dan Ibrahim, 2012:145)

Keterangan:

Listya Siti Sarah , 2013

*Kontribusi hasil belajar fashion multimedia terhadap kesiapan menjadi fashion visual merchandiser*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$\chi^2 = \text{Chi-kuadrat}$

$f_o$  = Data frekuensi yang diperoleh dari sampel (hasil observasi kuesioner)

$f_e$  = Frekuensi yang diperoleh atau diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekuensi yang diharapkan dalam populasi

Kriteria pengujian normalitas adalah data berdistribusi normal jika  $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$  dengan derajat kebebasan ( $dk = d - 3$ ) pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$  begitu juga sebaliknya data berdistribusi tidak normal jika  $\chi^2_{\text{hitung}} > \chi^2_{\text{tabel}}$ .

#### 5) Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi dimaksudkan untuk mengetahui apakah data tersebar disekitar garis linier atau tidak. Pengujian linieritas regresi menggunakan rumus fisher (F), dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Mencari harga persamaan regresi variabel X dan Y melalui persatuan regresi linier sederhana:  $\hat{Y} = a + bX$  dimana harga a dan b diperoleh dari:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

(Nana Sudjana dan Ibrahim, 2012:159)

- b) Uji linier dan keberartian regresi, dengan rumus:

- (1) Menghitung jumlah kuadrat regresi

$$JK_{(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

(Nana Sudjana dan Ibrahim, 2012:161)

- (2) Menghitung jumlah kuadrat regresi b terhadap a

$$JK_{(b/a)} = b \left[ \sum XY \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right]$$

(Nana Sudjana dan Ibrahim, 2012:161)

- (3) Menghitung jumlah kuadrat residu

$$JK_{\text{res}} = \sum Y^2 - JK_{(a)} - JK_{(b/a)}$$

(Nana Sudjana dan Ibrahim, 2012:161)

- (4) Menghitung kuadrat kekeliruan

$$JK_{(k/k)} = JK_{(E)} = \sum \left( \frac{\sum Y^2 (\sum Y)^2}{n} \right)$$

(Nana Sudjana dan Ibrahim, 2012:161)

(5) Menghitung jumlah kuadrat ketidakcocokan

$$JK_{TC} = JK_{(res)} - JK_{(kk)}$$

(Nana Sudjana dan Ibrahim, 2012:161)

(6) Menghitung derajat kebebasan kekeliruan

$$db_{(kk)} = dk JK_{(E)} = n - k$$

(7) Menghitung derajat kebebasan ketidakcocokan

$$db_{(TC)} = dk JK_{(TC)} = k - 2$$

(8) Menghitung rata-rata kuadrat kekeliruan

$$Rjk_{(kk)} = \int_e^2 = \frac{(JK)_{(E)}}{n - k}$$

(9) Menghitung rata-rata kuadrat ketidakcocokan

$$Rjk_{(TC)} = \int_{TC}^2 = \frac{(JK)_{(TC)}}{k - 2}$$

(10) Menghitung nilai ketidakcocokan

$$F_{(TC)} = Rjk_{(TC)} - Rjk_{(kk)}$$

(11) Menentukan derajat kebebasan regresi b terhadap a

(12) Menentukan derajat kebebasan residu

$$db_{(r)} = n - 2$$

(13) Menentukan RJKL (b/a) = JK b/a

(14) Menentukan jumlah rata-rata kuadrat residu

$$Rjk_{(r)} = \int_{res}^2 = JK_{(res)} : db_{(r)}$$

(15) Mencari korelasi dengan menghitung  $F_{tabel}$  dan  $F_{hitung}$

Listya Siti Sarah , 2013

*Kontribusi hasil belajar fashion multimedia terhadap kesiapan menjadi fashion visual merchandiser*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$F_{\text{tabel}} = R_{jk(TC)} : R_{jk(kk)} \text{ dan } F_{\text{hitung}} = \frac{R_{jk(b/a)}}{R_{jk(t)}}$$

- (16) Perolehan hasil penelitian regresi linieritas diuji dengan menggunakan uji fisher, dengan maksud untuk mengetahui kelas keberartian perolehan persamaan linieritas regresi.

$$F = \frac{\int_{(TC)}^2}{\int_e^2}$$

Kriteria pengujian: Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ , maka linieritas data signifikan pada taraf kepercayaan 95%.

#### 6) Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara mencari koefisien korelasi antara kedua variabel, dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Nana Sudjana dan Ibrahim, 2012: 148)

Keterangan:

- $r$  = Koefisien korelasi  
 $\sum X$  = Jumlah skor item  
 $\sum Y$  = Jumlah skor total  
 $n$  = Jumlah responden

Jika data tidak berdistribusi normal, maka pengolahan data dilakukan dengan menggunakan rumus Rank Spearman sebagai berikut:

$$\text{Rho} = 1 - \frac{6\sum D^2}{n(n^2 - 1)}$$

(Nana Sudjana dan Ibrahim, 2012: 149)

Keterangan:

- $\text{Rho}$  = Koefisien korelasi  
 $\sum D^2$  = Jumlah beda rangking antara variabel X dan variabel Y

$n$  = Jumlah responden

Kriteria penafsiran koefisien korelasi yaitu:

$0,80 \leq r_{xy} \leq 1,00$  : Sangat tinggi

$0,60 \leq r_{xy} \leq 0,80$  : Tinggi

$0,40 \leq r_{xy} \leq 0,60$  : Cukup

$0,20 \leq r_{xy} \leq 0,40$  : Rendah

$0,00 \leq r_{xy} \leq 0,20$  : Sangat rendah

Harga  $r$  yang diperoleh dari perhitungan, kemudian diuji menggunakan uji  $t$ -student untuk menentukan taraf signifikannya, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Nana Sudjana dan Ibrahim, 2012:149)

Keterangan:

$t$  = Nilai  $t$  hitung

$r$  = Koefisien korelasi hasil  $r$  hitung

$n$  = Jumlah responden

Kriteria pengujian: instrument penelitian dikatakan valid jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan  $dk = n - 2$  pada taraf kepercayaan 95%.

#### 7) Perhitungan Koefisien Determinasi

Perhitungan koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya hubungan variabel X dengan variabel Y. Rumus koefisien menurut Suprian A. S (2007:40), sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD= Koefisien determinasi yang dicari

$r^2$  = Kuadrat koefisien korelasi

Kriteria penafsiran indeks koefisien dterminasi, yaitu:

$80,00 \leq KD \leq 100,00\%$  : Sangat besar

$60,00 \leq KD \leq 80,00\%$  : Besar

$40,00 \leq KD \leq 60,00\%$  : Cukup

- 20,00 ≤ KD ≤ 40,00% : Kecil  
 00,00 ≤ KD ≤ 20,00 : Sangat kecil

## H. Prosedur Penelitian

### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan untuk merencanakan dan mengumpulkan bahan bekal penelitian. Sebelum mengadakan penelitian Penulis mengadakan kegiatan sebagai berikut:

- a. Melakukan pengamatan lapangan dan mempelajari literatur-literatur yang menjadi acuan pembuatan *outline* penelitian
- b. Pemilihan masalah dan merumuskan masalah
- c. Pembuatan *outline* penelitian
- d. Pengajuan dosen pembimbing
- e. Proses bimbingan
- f. Penyusunan desain penelitian
- g. Seminar tahap I
- h. Uji coba instrument

### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap selanjutnya setelah dilakukan semionar I dan hasil perbaikan desain skripsi disetujui, dilanjutkan tahap pelaksanaan sebagai berikut:

- a. Penyebaran instrumen penelitian
- b. Pengumpulan kembali instrument penelitian
- c. Pemeriksaan data dan pengolahan data penelitian
- d. Penyusunan dan pembahasan hasil penelitian
- e. Penyusunan draft skripsi
- f. Seminar tahap II
- g. Tahap perbaikan draft skripsi hasil seminar II

### 3. Tahap Akhir

Draft skripsi yang telah disetujui dijadikan bahan untuk ujian sidang skripsi.